

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis & Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan turun langsung ke lapangan untuk menggali data pengelolaan dan menggali berbagai permasalahan dengan memfokuskan pada Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Kepayang Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin.

Pendekatan penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini, Pendekatan deskriptif kualitatif, menurut (Sugiyono, 2019, hal.133), merujuk pada penelitian yang bersandar pada filsafat postpositivisme. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti kondisi objek ilmiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, dan analisis dapat bersifat deduktif atau induktif. Hasil penelitian ini cenderung menunjukkan makna dan generalisasi daripada deduksi. Penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk memberikan suatu gambaran, deskripsi, penjelasan, jawaban dan pemahaman yang lebih, mendalam terhadap permasalahan yang menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Jl. Hakim Samad RT.002/RW.001 Desa Kepayang Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin. Alasan memilih lokasi itu

sebagai tempat penelitian dikarenakan dari 17 desa yang ada di Kecamatan Tapin Tengah, hanya di desa Kepayang yang telah memiliki usaha untuk peningkatan ekonomi masyarakatnya. Sedangkan di desa lain usahanya tidak maksimal dalam mengelola BUMDes bahkan ada yang belum memiliki BUMDes.

Maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa “Sumber Usaha” yang akan memberikan kontribusi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Kepayang Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin.

Agar dapat menginspirasi bagi desa lain yang ada di Kecamatan Tapin Tengah yang belum maksimal bahkan belum memiliki BUMDes. Selain itu dapat mengembangkan serta mempertahankan usahanya sehingga terus berjalan bahkan meningkat, dengan adanya semangat dan sinergitas saling mendukung masyarakat desa Kepayang dalam menjalankan BUMDes agar tetap berjalan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian didefinisikan sebagai tempat, benda, ataupun orang yang dijadikan sebagai sasaran dalam pengamatan. Subjek dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik penarikan sampel yaitu *purposive sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019, hal.133). Penentuan subjek disaring dari pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Usaha di Desa Kepayang yang memenuhi kriteria, yaitu orang yang paham dan terlibat dalam pengelolaan wisata, masyarakat Desa Kepayang yang menjadi konsumen BUMDes dan bersedia memberikan informasi. Jadi, subjek dalam

penelitian ini Kepala Desa Kepayang, dan Pengelola Unit Usaha dan masyarakat Desa Kepayang. Sedangkan objek dalam penelitian ini pengelolaan badan usaha milik desa.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah sumber yang diyakini bisa menjawab pertanyaan penelitian.

Data terbagi dua, yaitu:

##### 1. Data

Data adalah informasi atau keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah. Dalam konteks penelitian, data yang dikumpulkan digunakan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rangka memahami dan menganalisis suatu kejadian. Data yang akan dikaji maupun digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Sumber Usaha di desa Kepayang Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin
- b. Suatu kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan unit usaha BUMDes Sumber Usaha di desa Kepayang.

##### 2. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif berasal dari kata-kata dan tindakan, sementara elemen tambahan melibatkan data tambahan seperti dokumen dan faktor lainnya (Moleong, 2014). Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui sumber, seperti kata-kata, tindakan, atau aspek relevan lainnya. Dalam konteks

penelitian ini, informan utamanya adalah Kepala desa Kepayang dan pengelola BUMDes Sumber Usaha yang dapat memberikan informasi dan keterangan terkait mengenai data-data yang relevan untuk penelitian penulis, sehingga memastikan kelengkapan data. Yang berfokus pada pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Usaha.

- b. Data sekunder adalah data penunjang sebagai pelengkap data primer dalam penelitian ini yang bisa didapatkan melalui literatur dokumen bagian pengelolaan, yakni mengenai sejarah berdirinya BUMDes, struktur BUMDes, visi dan misi BUMDes, serta dokumen penunjang lainnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Semi Terstruktur (*Semi Structure Interview*)

Menurut Sugiyono, wawancara semi terstruktur adalah wawancara dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, akan tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2019, hal.133).

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan dalam rangka mendapatkan informasi dalam penelitian ini. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta

pendapat, dan ide-idenya. Kemudian peneliti mendengarkan, mencatat dan merekam jawaban yang dikemukakan oleh informan (Creswell, 2014, hal.58).

## 2. Dokumentasi

Dokumen yang didapatkan pada penelitian ini yaitu berupa foto-foto.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Seleksi Data (*Editing*), yaitu cara menyeleksi data yang diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.
2. Kategorisasi, yaitu pengelompokan berdasarkan kategorisasi tertentu, dengan substansi-substansi permasalahannya atau pembahasannya hingga tersusun rapi.
3. Interpretasi, yaitu upaya memahami dan menafsirkan kembali data, yang telah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang telah diajukan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Creswell, Rossman, dan Rallis adalah yang berkelanjutan yang melibatkan refleksi terus-menerus terhadap data yang telah dikumpulkan. Proses ini mencakup pengajuan pertanyaan analitis, eksplorasi makna dan data, dan pembuatan catatan singkat sepanjang penelitian. Setelah data

telah mengalami tahap pengolahan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap terhadap data yang telah diproses tersebut (Creswell, 2014, hal.58).

Metode analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019, hal.133), yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh Tahapan analisis data dengan model tersebut sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) merupakan kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkn data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari atau berbulan-bulan, Sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*) Mereduksi data berarti merangkum, data-data yang benar-benar dibutuhkan atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan, Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk grafik, matrik, jaringan dan chart. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.
4. *Conclusion Drawing/Verification* langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.